

## ABSTRAK

### FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN

Oleh : Ulfa Solfadilla

Hipertensi adalah penyakit ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini. Faktor risiko hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat dimodifikasi adalah jenis kelamin, usia, dan genetik. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah pola makan, kebiasaan merokok, konsumsi kopi dan obesitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko penyebab hipertensi pada klien yang baru terdiagnosis hipertensi di puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami hipertensi yang berobat di Puskesmas Arosbaya. Penelitian ini dilakukan pada semua elemen populasi sejumlah 21 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dalam bentuk distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien hipertensi adalah laki-laki, sebagian besar berusia dewasa akhir (36-45 tahun), sebagian besar memiliki riwayat keturunan hipertensi, hampir seluruhnya mengkonsumsi garam > 1 sendok teh/hari, sebagian besar merokok, sebagian besar mengkonsumsi kopi > 200 ml/hari serta sebagian besar tidak obesitas. Faktor risiko yang paling besar terjadinya hipertensi pada penelitian ini adalah konsumsi garam dan konsumsi kopi.

Diharapkan dengan mengetahui faktor risiko terjadinya hipertensi klien hipertensi bisa mengontrol pola makan dan merubah gaya hidup.

**Kata Kunci :Faktor risiko hipertensi**

## *ABSTRACT*

### *RISK FACTORS OF HYPERTENSION IN HYPERTENSION PATIENTS AT AROSBAYA PUSKESMAS, BANGKALAN REGENCY*

*By : Ulfia Solfadilla*

*Hypertension was currently the third largest risk factor that causes premature death. Risk factor for hypertension can be divided into two, the risk factors that can not be modified and modifiable risk factors. Risk factors for hypertension that cannot be modified gender, age, and genetics. While the risk factors that can be modified eating patterns, smoking habits, coffee consumption and obesity. The purpose of this study was to determine the risk factors for hypertension in clients who had just been diagnosed with hypertension at the Arosbaya Health Center, Bangkalan Regency.*

*This type of research is descriptive research. The population of this study were all patients with hypertension who were treated at the Arosbaya Health Center. This research was conducted on all elements of the population of 21 respondents. Collecting data using a questionnaire. Analysis of the data used is quantitative analysis in the form of a frequency distribution.*

*Based on the results of the study, it was found that most of hypertensive patients were male, most were late adults (36-45 years), most had a history of hereditary hypertension, almost all consumed salt > 1 teaspoon / day, most smoked, most consumed coffee > 200 ml/day and most were not obese. The biggest risk factors for hypertension in this study were salt consumption and coffee consumption.*

*It is hoped that by knowing the risk factors for hypertension, clients with hypertension can control their diet and change their lifestyle.*

***Keywords : Risk Factors Hypertension***

